

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator Website Desa Jatimulyo. 2019. Sejarah Desa Jatimulyo. <http://jatimulyo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/5/8/sejarah-des> (Diakses pada 11 November 2020 pukul 21.00 WIB).
- Afif F, Aisyianita RA, Saptin DS. 2018. Potensi *birdwatching* sebagai salah satu daya tarik wisata di Desa Wisata Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Media Wisata* **16**: 1007-1015.
- Ardiansyah IN, Matovani RT, Pertiwi DA, Salsabila G, Aryanti NA. 2019. Potensi pengembangan jalur *birdwatching* berdasarkan distribusi keanekaragaman burung di Hutan Lindung RPH Sumbermanjing Kulon KPH Malang. *Media Konservasi* **24(2)**: 200-206.
- Ardiwidjaja R. 2018. Arkeowisata: mengembangkan daya tarik pelestarian warisan budaya. Deepublish, Yogyakarta.
- Asdep Pengembangan SDM dan Hubungan Antarlembaga Kemenpar. 2019. Program pendampingan desa wisata.
- Avenzora R. 2008. Ekoturisme Teori dan Praktek. BRR NAD-NIAS, Banda Aceh.
- Ayat A. 2011. Burung-burung Agroforest di Sumatera. In: Mardiasuti A, ed. *World Agroforestry Centre-ICRAF*. Bogor: SEA Regional Office, p. 112.
- Bach LL, Bailey DM, Harvey ES, MacLeod R. 2020. The MacKinnon Lists technique: An efficient new method for rapidly assessing biodiversity and species abundance ranks in the marine environment. *PLOS ONE* **15(4)**, e0231820.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2019. Kecamatan Girimulyo dalam angka 2019. Naskah Publikasi. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2020. Kabupaten Kulon Progo dalam angka 2020 penyediaan data untuk perencanaan pembangunan. Naskah Publikasi. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.
- Bahri S. 2011. Kajian potensi dan daya tarik burung untuk pengembangan ekowisata *birdwatching* di Hutan Lindung Sungai Lesan Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Tesis (Tidak Dipublikasikan). Program Pascasarjana, Fakultas Kehutanan, UGM, Yogyakarta.
- Bibby C, Jones, Marsden. 2000. Teknik-teknik ekspedisi lapangan: survei burung. *Birds Life International Indonesia Programme*, Bogor.

- Brata WBA, Sara PP. 2016. Keanekaragaman jenis burung di Dukuh Banyuganti Desa Jatimulyo Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Kelompok Studi Biologi Fakultas Teknobiologi*.
- Ceballos LH. 1987. Ecological and cultural tourism in Mexico as a means of conservation and socioeconomic development. In: *Proceedings of the International Forum 'Conservation of the Americas', held in Indianapolis. Washington: Partners for Livable Places* 18-20.
- Cordell HK, Herbert NG. 2002. The popularity of birding is still growing. *Birding* **34**: 54–59.
- Dalem A, Widana I, Putri I. 2014. Burung sebagai atraksi ekowisata di kawasan pariwisata Ubud, Bali. *Jurnal Bumi Lestari* **14(2)**: 125–132.
- Damanik J, Weber H. 2006. Perencanaan ekowisata dari teori ke aplikasi. PUSPAR UGM dan Andi, Yogyakarta.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF-Indonesia. 2009. Prinsip dan kriteria ekowisata berbasis masyarakat. s.l.:Kerjasama Direktorat Produk Pariwisata, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata.
- Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2013. Buku panduan kriteria pengembangan desa wisata.
- Ekowati A, Setiyani AD, Haribowo DR, Hidayah K. 2016. Keanekaragaman jenis burung di kawasan Telaga Warna, desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor. *Al-Kauniah: Journal of Biology* **9(2)**: 87-94.
- Eplerwood M. 1999. The ecotourism society an internasional NGO committed to sustainable development. *Tourism Recreation Research* **24**: 197-213.
- Fandeli C. 1995. Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam. Liberty, Yogyakarta.
- Fandeli C, Mukhlison. 2000. Pengusahaan ekowisata. Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.
- Fandeli C. 2001. Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam. Liberty, Yogyakarta.
- Foerthiono AN, Sadjarto RA. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik dengan persepsi etis skandal akuntansi sebagai variabel intervening. *Tax & Accounting Review* **4(2)**.
- Hardinoto, Mulyadi A, Siregar IS. 2012. Keanekaragaman jenis burung di Hutan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan* **6(1)**: 25-42.

- Hakim, L. 2004. Dasar-dasar ekowisata. Banyumedia Publishing, Malang.
- Hasibuan RS, Cita KD. 2020. Penilaian kelayakan ekowisata Karst Cibadak di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Media Konservasi **25(2)**: 124-133.
- Herman NN, Supriadi B. 2017. Potensi ekowisata dan kesejahteraan masyarakat. PESONA **2(2)**.
- Hidayah NI, Rahayu S. 2017. Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hidayati D. 2003. Ekowisata: pembelajaran dari Kalimantan Timur. Pustaka Sinar Harapan Bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta Timur.
- Huxley J. 1916. Birdwatching and biological science. Auk **33(2)**: 142-161.
- Inskeep E. 1991. Tourism planning and sustainable development approach. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Ismaulina, Muhayatsyah A. 2020. Keputusan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi memilih jurusan baru. AA. RIZKY, Banten.
- Julianto A, Zainal HS, Fahrizal. 2017. Faktor pendukung pengembangan obyek wisata Air Terjun Mananggar di Dusun Tauk Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. Jurnal Hutan Lestari **5(2)**: 307-312.
- Karsudi. 2010. Startegi pengembangan ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. JMHT **16(3)**: 148-154.
- Kete SCR. 2016. Pengelolaan ekowisata berbasis goa: Wisata Alam Goa Pindul. Deepublish, Yogyakarta.
- Kurnianto AS, Alifianto F, Prasetyo HD, Rahardi B. 2013. Eksplorasi beberapa jalur potensi wisata *birdwatching* di Bandialit, Taman Nasional Meru Betiri. Journal of Indonesian Tourism and Development Studies **1(1)**.
- Kurniawan N, Arifianto A. 2017. Ornitologi: sejarah, biologi, dan konservasi. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Kusmayadi RCR, Fauzi A. 2020. Pengaruh keberadaan desa wisata terhadap kondisi sosial dan lingkungan masyarakat (studi di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Malang). Jurnal Pusaka **8(1)**: 41-53.
- Laksono A. 2017. Desa Wisata Jatimulyo. Website Dinas Pariwisata Kulon Progo: <https://dinpar.kulonprogokab.go.id/desa-wisata-jatimulyo.html> (Diakses pada 11 November 2020 pukul 22.00 WIB).

- MacKinnon J. 1990. Panduan lapangan pengenalan burung-burung di Jawa dan Bali. In: S. Lusli & Y. A. Mulyani, eds. Field Guide to the Birds of Java and Bali. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- MacKinnon J, Philips K, van Balen B. 1998. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Puslitbang Biologi-LIPI, Bogor.
- MacKinnon J, Philipps K, van Balen B. 2010. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. In: S. Sumadipura & A. Kartikasari, eds. Field Guide to the Birds of Borneo, Sumatera, Java, and Bali. Burung Indonesia, Bogor.
- Madhan M. 2012. Swot analysis of selected tourist destinations of Madhya Pradesh. Page No. 19-30.
- Magurran AE. 1988. Ecological diversity and its measurement. Croom Helm Limited, London.
- Markwell K. 2018. An assessment of wildlife tourism prospects in Papua New Guinea. *Tourism Recreation Research* **43(2)**: 250-263.
- Marsono. 2019. Agro dan desa wisata : profil desa wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mulyani YA, Pakpahan A. 1993. Pemanfaatan kawasan pesisir untuk ekoturisme "*birdwatching*". Bogor 17 September 1993. Seminar Nasional Manajemen Kawasan Pesisir untuk Ekoturisme. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Munawar A, Nawir. 2019. Potensi wisata alam dalam kawasan hutan, pemanfaatan dan pengembangan (studi kasus di Kabupaten Maroa Sulawesi Selatan). Inti Mediatama, Makassar.
- Mustari AH, Asmoro AWT, Eka GO. 2012. Keanekaragaman jenis burung di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Sulawesi Selatan. *Media Konservasi* **17(3)**: 138-142.
- Newsome D, Rodger K. 2012. Wildlife tourism. In: *The Routledge Handbook of Tourism and the Environment*. s.l.:s.n.
- Nugroho I. 2011. Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Oktiana D, Antono W. 2015. Keanekaragaman burung di lingkungan unit pembangkit indonesia power (up ip) Tambak Lorok, Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* **5(1)**: 1045-1049.
- Pendit NS. 1994. Ilmu pariwisata sebuah pengantar perdana. Pradya Paramita, Jakarta.

- Pendit NS. 2002. Ilmu pariwisata sebuah pengantar. Pradya Paramita, Jakarta.
- Pitana IG. 1999. Pelangi pariwisata Bali: kajian aspek sosial budaya kepariwisataan Bali di penghujung abad. Penerbit Bali Post, Denpasar.
- Pratomo JD. 2018. Pengembangan Ekowisata Taman Sungai Mudal di Kulon Progo Yogyakarta. Domestic Case Study 2018. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Yogyakarta.
- Priasukmana S, Mulyadin RM. 2001. Info sosial ekonomi **2(1)**: 37-44.
- Pujaastawa IBG, Ariana N. 2015. Pedoman identifikasi potensi daya tarik wisata. Pustaka Larasan, Denpasar.
- Puruhita AM. 2019. Analisis kelembagaan dalam pengelolaan ekowisata berbasis hutan rakyat di Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.
- Raharjo TW, Rinawati HS. 2019. Penguatan strategi pemasaran dan daya saing UMKM berbasis kemitraan desa wisata. Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Rangkuti F. 2008. Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rasyad R. 2003. Metode statistik deskriptif untuk umum. Grasindo, Jakarta.
- Safitri E. 2020. Penilaian potensi wisata alam untuk pengembangan wisata di Desa Waibao, Kabupaten Flores Timur, NTT. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.
- Sastrayuda GS. 2010. Handout mata kuliah *concept resort and leisure*, strategi pengembangan dan pengelolaan *resort and leisure*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sekercioglu CH. 2002. Effects of forestry practices on vegetation structure and bird community of Kibale National Park, Uganda. *Biological Conservation* **107**: 229-240.
- Shackley M. 1966. Wildlife tourism. International Thomson Business Press, Boston.
- Shaleh AR, Wahab MA. 2004. Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam. Prenada Media, Jakarta.
- Soekadijo. 2000. Anatomi pariwisata. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. 2013. Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi. Alfabeta, Bandung.
- Sujali. 1989. Geografi pariwisata dan kepariwisataan. buku pegangan kuliah. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sujatnika JP, Soehartono TR, Crosby M J, Mardiasuti A. 1995. Melestarikan keanekaragaman hayati Indonesia : pendekatan daerah burung endemik (conserving Indonesian biodiversity : the endemic bird area approach). PHPA/Birdlife International – Indonesia Program, Jakarta.
- Sukara G, Mulyani Y, Muntasib EKS. 2014. Potensi untuk pengembangan wisata *birdwatching* di pusat konservasi tumbuhan Kebun Raya Bogor. Buletin Kebun Raya, **17(1)**: 44–56.
- Sulistiani D. 2014. Analisis SWOT sebagai strategi perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sunaryo B. 2013. Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata konsep dan aplikasinya di Indonesia. Gava Media, Yogyakarta.
- Supriatna J. 2008. Melestarikan alam Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Yogyakarta.
- Supriatna J. 2014. Berwisata alam di Taman Nasional. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Supriatna J, Ramadhan R. 2016. Pariwisata primata Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Suwantoro G. 2004. Dasar-dasar pariwisata. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- The International Ecotourism Society (TIES). 2000. Ecotourism statistical fact sheet. s.l.:s.n.
- Twining-Ward LLiW, Bhammar H, Wright E. 2018. Supporting sustainable livelihoods through wildlife tourism. World Bank, Washington.
- Wahyuni I, Tohir RK, Widyaningrum Y, Prabawati U, Lydiasari R. 2014. Metode inventarisasi burung (Metode MacKinnon) di tegakan karet dan tegakan pinus Asrama C4 Kampus IPB Dramaga. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, IPB, Bogor.
- Wall G, Mathieson A. 2006. Tourism: change, impacts and opportunities. Pearson Education Limited, England.
- Wibawanto BR. 2011. Kajian potensi dan pengembangan ekowisata *birdwatching* di Taman Nasional Manupeu Tanah Daru. Tesis (Tidak dipublikasikan). S2 Ilmu Kehutanan UGM, Yogyakarta.

- Widodo E. 2017. Pengembangan atraksi wisata Pantai Tanjung Karang sebagai kawasan wisata bahari di Kabupaten Donggala. *Katalogis* **5(4)**: 206-215.
- Widyasari K, Hakim L, Yanuwiadi B. 2013. Kajian jenis-jenis burung di Desa Ngadas sebagai dasar perencanaan jalur pengamatan burung (*birdwatching*). *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* **1(3)**: 108-114.
- Wiendu N. 1993. Concept, perspective and challenges, Makalah Bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Williams DR. 2001. Sustainability and public acces to nature: Contesting the right to roam. *Journal of Sustainable Tourism* **9(5)**: 361-371.
- Wisnawa IMB, Prayogi PA, Sutapa IK. 2019. Manajemen pemasaran pariwisata model brand loyalty pengembangan potensi wisata di Kawasan Pedesaan. Deepublish, Yogyakarta.
- Yoeti OA. 2003. Manajemen pemasaran hotel. Perca, Jakarta.
- Yoeti OA. 2008. Perencanaan dan pengembangan pariwisata. Pradnya Paramita, Jakarta.